

Laporan Tahunan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Tahun 2023



KITA INDONESIA
SESUNGGUHNYA

**Laporan Tahunan
Lembaga Penyiaran Publik
Radio Republik Indonesia
Tahun 2023**

KITA INDONESIA SESUNGGUHNYA

KITA INDONESIA SESUNGGUHNYA

RRI hadir untuk mewakili Indonesia menyatukan bangsa.

Memberikan informasi yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan, untuk membentuk menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.



Menghadirkan ke-Indonesiaan bagi dunia

RRI hadir untuk mewakili Indonesia, menyatukan bangsa dan menjadi jendela informasi terpercaya bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebagai sebuah lembaga penyiaran publik, RRI memiliki peran yang sangat vital dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui penyampaian informasi yang akurat, berimbang dan mendidik.



...dan RRI tetap menjadi andalan

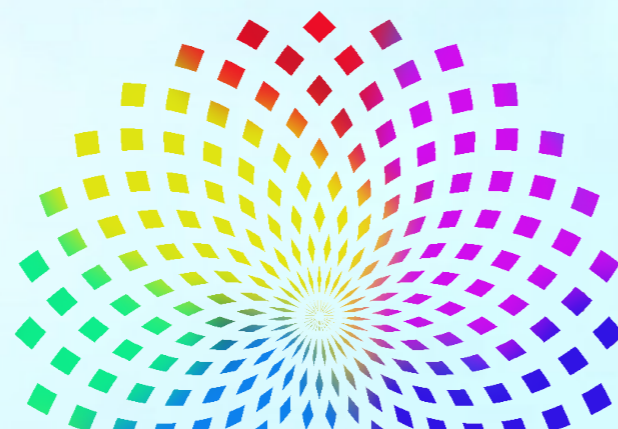


Dengan kemampuan menjangkau dan merengkuh daerah-daerah terluar, terpencil, dan tertinggal.

Dengan kemampuan untuk menyatukan rasa, dan hati rakyat Indonesia yang bhineka.

Peran RRI berkembang, bukan sekedar alat penghubung, tetapi sebagai perwakilan dan manifestasi dari kebhinekaan Indonesia, dari keinginan akan kesatuan dan untuk bersatu sebagai Indonesia.

Dengan semangat **"Kita Indonesia Sesungguhnya"**, RRI akan terus menjadi garda terdepan dalam menyuarakan aspirasi rakyat, menjaga integritas, dan memperkokoh jati diri bangsa. Mari bangga akan warisan budaya serta potensi yang dimiliki.



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti



Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan



Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik



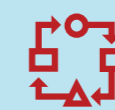
Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif



Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara



Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif



Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



Sebagaimana telah dimandatkan dalam **TRI PRASETYA RRI** oleh para pendiri RRI.
Menjadi Pelindung sekaligus perwujudan semangat Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Nilai-nilai bersama yang membimbing kita dalam menjalankan *noble purpose*:

Integritas

Menjunjung tinggi etika, kredibilitas, kebenaran, *good governance*.

Kesatuan

Menjadi penengah dan pemersatu, bukan pemecah. Menjadi suara rasional di tengah disinformasi.

Relevansi

Adaptif, terbuka dan terus mengembangkan diri.

Pencerahan (*Enlightment*)

Membuka wawasan yang menyegarkan dengan menyajikan topik dengan menarik.

VISI

Visi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia tahun 2020 – 2024 adalah mewujudkan visi negara sebagaimana yang ditetapkan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yakni; terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Untuk mendukung visi ini LPP RRI berkomitmen menjadi lembaga penyiaran publik yang terpercaya dan mendunia, sebagai acuan dan arah seluruh angkasawan angkasawati RRI dalam menjalankan tugas dan fungsinya.



MISI

Misi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia adalah melaksanakan semua misi Negara sebagaimana ditetapkan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia, memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan penegakan sistem hukum yang bebas korupsi melalui siaran dengan konten yang berkualitas serta mempunyai nilai pendidikan untuk memenuhi hak warga negara mendapatkan informasi yang independen, netral dan akurat.
2. Menyelenggarakan pelayanan tata kelola lembaga yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip *good public governance*.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana LPP RRI yang berbasis multiplatform untuk memudahkan akses bagi masyarakat mendapatkan layanan siaran RRI di wilayah NKRI dan mancanegara.

Sekilas tentang Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik yang didirikan pada 11 September 1945, tidak lama setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pendirian RRI diprakarsai oleh para pemuda dan tokoh perjuangan kemerdekaan yang memahami pentingnya media penyiaran dalam menyebarkan berita kemerdekaan dan menggalang semangat nasionalisme di seluruh pelosok negeri. RRI memainkan peran penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui penyampaian berita dan informasi kepada masyarakat di tengah masa revolusi. Berkaitan dengan empat tujuan negara menurut Pembukaan UUD 1945, maka LPP RRI berperan besar dalam kerangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tugas utama:

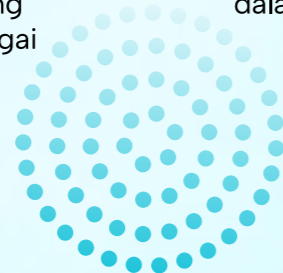
1. Menyelenggarakan Siaran Radio: Menyelenggarakan siaran radio yang berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan kontrol sosial.
2. Melayani Kepentingan Publik: Menyediakan layanan penyiaran yang menjangkau seluruh masyarakat dengan beragam program yang mencerminkan keragaman budaya dan kepentingan masyarakat.
3. Memperkuat Identitas Nasional: Menyebarkan informasi yang bertujuan memperkuat rasa kebangsaan dan memperkokoh budaya bangsa.
4. Menyampaikan Informasi yang Akurat: Memberikan berita dan informasi yang akurat, obyektif, dan independen.
5. Mendukung Pembangunan Nasional: Menyajikan program yang mendukung pembangunan nasional dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, dan budaya.

Fungsi utama:

1. Fungsi Informasi : Menyebarluaskan berita dan informasi yang penting dan relevan bagi masyarakat luas, termasuk informasi kebijakan pemerintah dan isu-isu sosial.
2. Fungsi Pendidikan : Menyajikan program-program edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
3. Fungsi Hiburan : Menyediakan program hiburan yang berkualitas dan sehat yang mencakup berbagai genre dan minat.
4. Fungsi Kontrol Sosial: Menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengekspresikan pendapat dan kritik yang membangun terhadap kebijakan publik dan isu-isu sosial.
5. Fungsi Pemersatu: Menyajikan program-program yang memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di antara berbagai kelompok masyarakat yang beragam di Indonesia.

Kewajiban yang harus dipenuhi:

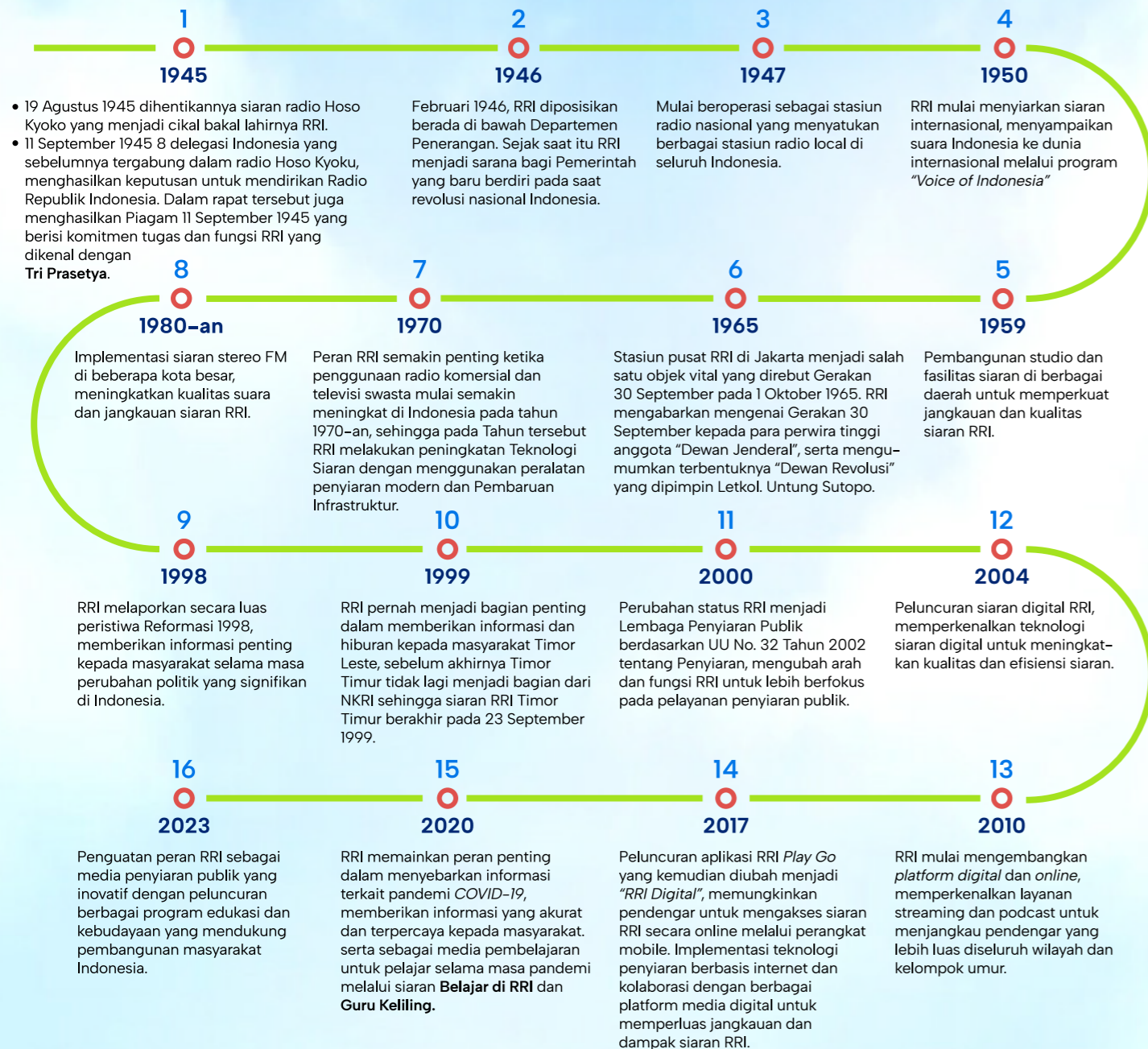
1. Netralitas dan Independen : Menjaga independensi dan netralitas dalam penyiaran, tidak berpihak pada kepentingan politik, ekonomi, atau kelompok tertentu.
2. Menjaga Standar Siaran: Mematuhi standar dan etika penyiaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pengembangan Teknologi: Terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi penyiaran terbaru untuk meningkatkan kualitas layanan.
4. Pelayanan Publik: Memberikan pelayanan informasi yang cepat dan tepat, terutama dalam situasi darurat atau bencana.



Kelembagaan dan Logo



JEJAK LANGKAH PERJALANAN



RRI terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman, berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, mendidik, dan menghibur bagi masyarakat Indonesia dan dunia.

Keunggulan kami

1. Lembaga penyiaran publik yang tegak lurus terhadap 4 konsensus nasional, yaitu: Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika.

2. Organisasi penyiaran publik yang berbicara kepada dan memberi kesempatan untuk berbicara setiap orang sebagai warganegara, dan bukannya sebagai konsumen. Lembaga layanan siaran publik memiliki kewajiban yang didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu:

- (i) kebijakan program siaran yang disesuaikan dengan public service broadcasting;
- (ii) informasi yang akurat dan imparial;
- (iii) akses universal.

Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI berperan dalam melaksanakan hal-hal berikut:

- a) Siaran yang independen, akurat, imparial, berimbang, dan menyajikan berita maupun informasi yang obyektif.
- b) Mendorong keberagaman program dan sudut pandang.
- c) Menyiarkan siaran berita tertentu secara proporsional.
- d) Mengutamakan penyiaran budaya, artistic, mendidik, kelompok minoritas, agama, program siaran anak-anak, dan hiburan.
- e) Mempromosikan budaya dan nilai-nilai lokal.
- f) Memproduksi dan menyiarkan program yang relevan untuk semua wilayah NKRI.
- g) Menyediakan layanan informasi publik tak berbayar.

3. Stasiun radio terbanyak.

1 Pusat Pemberitaan	1 Stasiun Luar Negeri	1 Satuan Kerja Tipe A	31 Satuan Kerja Tipe B	35 Satuan Kerja Tipe C
• Programa 3	• Programa Luar Negeri	• Programa 1 • Programa 2 • Programa 4	• Programa 1 • Programa 2 • Programa 4	• Programa 1 • Programa 2
1 Programa	1 Programa	3 Programa	93 Programa	70 Programa

Selain 168 Programa yang tersebar di 69 Satuan Kerja tersebut, RRI memiliki 33 Studio Produksi yang merupakan perpanjangan stasiun penyiaran di daerah remote.

4. Wilayah jangkauan siaran terluas



(sumber data: Mapinfo Kominfo)

Saat ini, RRI memiliki jaringan yang luas dengan 659 pemancar yang tersebar dari Sabang hingga Merauke, Miangas hingga Pulau Rote. Dengan dukungan teknologi modern, termasuk pemancar digital dan satelit, RRI mampu menjangkau wilayah-wilayah terpencil dan terluar, memastikan setiap warga negara mendapatkan akses informasi yang merata.

5. Diferensiasi sesuai segmentasi public yang diimplementasikan dalam jumlah Program.



6. Orientasi pada kepentingan publik

- a. bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan bagi kepentingan masyarakat;
- b. mendukung pelaksanaan pembangunan nasional maupun pembangunan daerah sesuai dengan prioritas-prioritas yang ditetapkan;
- c. menjamin kebhinekaan dan identitas nasional sebagai perekat social dan mendukung upaya melestarikan budaya bangsa;
- d. selalu mengedepankan pengetahuan dan berbasis data sehingga menambah wawasan dan dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan;
- e. penguatan siaran luar negeri (SLN) untuk memperkuat citra positif bangsa sebagai bagian dari second track diplomacy; dan
- f. peningkatan daya jangkau siaran secara bertahap dan berkesinambungan dengan target 100 persen jangkauan siaran di seluruh wilayah NKRI pada tahun 2026.

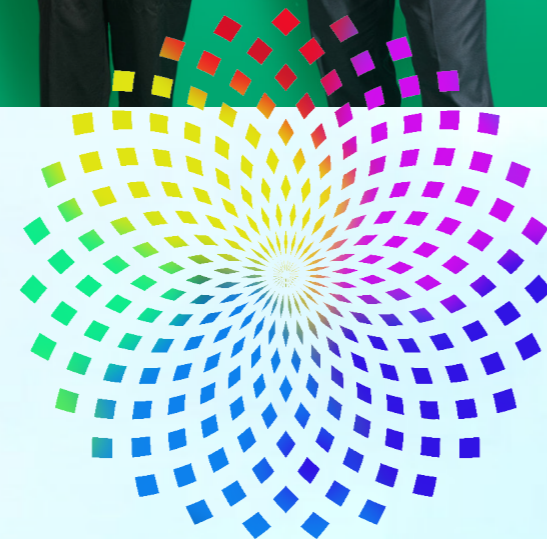
Daftar Isi

Kita Indonesia Sesungguhnya	04
Nilai-nilai Luhur LPP RRI	06
Visi dan Misi	07
Sekilas tentang Radio Republik Indonesia	08
Jejak Langkah Perjalanan	10
Keunggulan Kami	11
Daftar Isi	13
Pimpinan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia	14
Kata Dewan Pengawas	16
Laporan Pengawasan	17
Kata Direktur Utama	18
Laporan Manajemen	20
Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Siaran	20
Penguatan Infrastruktur Penyiaran dan Layanan Multiplatform	24
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Reformasi Birokrasi	26
Tata Kelola Keuangan dan Aset	31
Keterbukaan Informasi dan Pengembangan Usaha	34
Lampiran	36
Laporan Akuntabilitas Kinerja LPP RRI Tahun 2023	37
Laporan Keuangan LPP RRI Tahun 2023	42

**PIMPINAN LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK RADIO
REPUBLIK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2021 – 2026**

Dewan Pengawas

Ketua : Anwar Mujahid Adhy Trisnanto
Anggota : Enderiman Butar-Butar
Rini Purwandari
Muhamad Kusnaeni
M. Rohanudin



Dewan Direksi

Direktur Utama	: I Hendrasmo
Direktur Program dan Produksi	: Mistam
Direktur Teknologi Media Baru	: Muhamad Sujai
Direktur Layanan Pengembangan Usaha	: Yonas Markus Tuhuleruw
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	: Dedi Suparman
Direktur Keuangan	: Muhammad Fauzan

Kata Dewan Pengawas

Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rendah hati, kami sebagai Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) menyajikan Laporan Tahunan kami kepada seluruh pihak yang terhormat.

Laporan Tahunan ini merupakan gambaran dari kerja keras dan dedikasi seluruh insan RRI dalam menyediakan layanan siaran yang berkualitas, informatif, edukatif, dan menghibur bagi masyarakat. Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian, permasalahan, dan langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan selama satu tahun terakhir.

Sebagai Ketua Dewan Pengawas, kami bersama anggota Dewan Pengawas lainnya merasa terhormat dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan program RRI berjalan dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi integritas serta keberlanjutan lembaga.

Kami sangat mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran direksi, manajemen, angkasawan dan angkasawati LPP RRI, serta semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dalam menjalankan tugas penyiaran publik ini. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya guna terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Terima kasih.

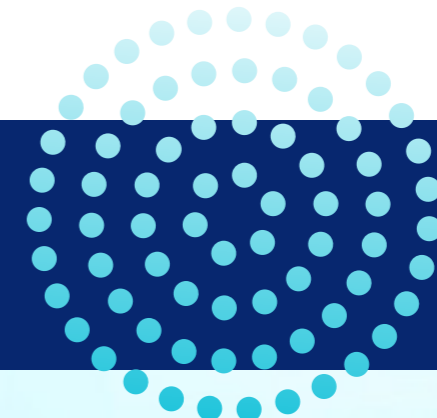
Anwar Mujahid Adhy Trisnanto
Ketua Dewan Pengawas LPP RRI



LAPORAN PENGAWASAN TAHUN 2023

Dalam rangka melakukan monitoring dan pengawasan implementasi kebijakan LPP RRI tersebut, Dewan Pengawas menggunakan berbagai pendekatan, baik formal maupun nonformal. Antara lain dengan melaksanakan program sebagai berikut:

- 1) Monitoring Implementasi Kebijakan dan Rencana Strategis LPP RRI dengan melakukan kunjungan terjadwal ke seluruh satuan kerja. Pada tahun 2023 telah dilakukan kunjungan monitoring sebanyak 53 satuan kerja yang dilaksanakan secara khusus tugas monitoring maupun dilakukan bersamaan dengan kegiatan/agenda yang lain.
- 2) Rapat Konsultasi Dewan Pengawas–Dewan Direksi LPP RRI yang dilaksanakan setiap bulan dalam rangka mengevaluasi kinerja Dewan Direksi baik program kerja bersifat rutin maupun yang bersifat insidental, penyampaian progres tindak lanjut atas rekomendasi yang pernah diberikan, serta pelaporan program kerja yang akan dilaksanakan pada periode mendatang.
- 3) Kehadiran Dewan Pengawas pada program dan/atau kegiatan yang dilaksanakan Direksi. Peran pengawasan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini dapat berupa pengarahan, sambutan, pendampingan, maupun perwujudan dukungan pada pelaksanaan program kerja lembaga.
- 4) Mendorong maupun menginisiasi program/kegiatan yang dipandang strategis untuk kepentingan LPP RRI.
- 5) Teguran langsung lisan maupun teguran formal melalui surat Dewan Pengawas terhadap Direktur yang melakukan kelalaian, penyimpangan, dan/atau tidak sejalan dengan rencana kinerja yang telah ditetapkan.
- 6) Penjaringan Masukan dan Pendapat Publik dalam rangka Pengembangan Program dan Teknologi Penyiaran maupun untuk menyikapi isu-isu strategis penyiaran yang berkembang.
- 7) Evaluasi Kinerja Direksi
Sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan akuntabilitas tata kelola kelembagaan, Dewan Pengawas dan Dewan Direksi pada setiap awal tahun menyepakati Perjanjian Kinerja untuk setiap Direktur yang teknis pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Dewan Pengawas LPP RRI Nomor 02 Tahun 2022 tentang Evaluasi Kinerja Dewan Direksi LPP RRI. Selanjutnya evaluasi kinerja dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu berupa (i) evaluasi dan mentoring kinerja Direksi selama semester I dan (ii) penilaian kinerja Direksi sepanjang periode Tahun 2023.
- 8) Menghadiri Conference/Convention maupun Exhibiton Media Penyiaran di luar negeri dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kompetensi, pengalaman, dan jejaring kelembagaan.



Kata Direktur Utama

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan ridho-Nya kami berhasil memberikan prestasi terbaik di tahun 2023. Pencapaian kinerja tahun 2023 merupakan hasil kerja bersama yang dilaksanakan berdasarkan Perencanaan Kinerja, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2023 sebagai wujud tanggung jawab atas pencapaian visi dan misi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI). Laporan Tahunan LPP RRI ini merupakan akuntabilitas dan pertanggungjawaban LPP RRI kepada publik serta kepatuhan terhadap Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. Kami menyadari sepenuhnya bahwa capaian yang telah diperoleh hingga saat ini merupakan kerja keras dan kolaborasi mulai dari Dewan Pengawas, Dewan Direksi, Kasatker dan seluruh angkasawan-angkasawati LPP RRI. Tantangan yang dihadapi oleh RRI saat ini adalah disrupsi, akibat perkembangan teknologi dan komunikasi yang telah memporakporandakan media, bahkan banyak aspek lain di berbagai kehidupan. Hal-hal penting yang telah kita lakukan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Rebranding RRI

Tepat pada hari ulang tahun RRI yang ke-78 kami meluncurkan logo dan semangat baru RRI atau rebranding. Logo RRI yang semula memperlihatkan tulisan RRI dengan simbol gelombang elektromagnetik yang memancarkan siaran teresterial, menjadi tulisan RRI dengan font kecil dengan style huruf digital. Yang maknanya huruf kecil, dimana RRI harus rendah hati, dan mendekati publiknya, serta nuansa digital melambangkan RRI yang harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Penguatan sebagai Media Multiplatform

Pelajaran dari disrupsi yang telah berimbas ke dunia penyiaran konvensional, yang telah menyebabkan

penurunan jumlah pendengar radio, maka kami harus berupaya melakukan transformasi supaya kami terus terkoneksi dengan audience, yang kini telah mencakup bukan hanya pendengar saja, melainkan ada viewer, reader, maupun user. Karena itu kami telah memperkuat layanan kami kepada masyarakat dalam berita online, layanan platform digital, media sosial maupun komunitas.

Pada Tahun 2023 Platform RRI disajikan dalam bentuk Mobile Apps untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi, edukasi dan hiburan di seluruh Indonesia, yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Platform RRI Digital menyajikan beragam layanan konten kolaborasi dari seluruh program RRI yang disajikan dalam berbagai format: Live Radio Streaming, Live Radio-Visual Streaming, Music Playlist, On Demand Content: Podcast & Video, News Article, Digital Community.

3. Capacity Building dengan Pendekatan Corporate University (Corpu)

Konsekuensi upaya RRI untuk mengadaptasi disrupsi digital yang mendorong RRI bertransformasi menjadi media multiplatform adalah keharusan membangun kemampuan sumber daya manusia. Menyadari upaya adaptasi teknologi mengharuskan angkasawan-angkasawati memiliki kapasitas dan kompetensi yang kuat dalam media digital, untuk melayani kebutuhan publik. Maka RRI mengintensifkan capacity building, melebihi dari upaya-upaya yang pernah dilakukan sebelumnya. Pusklat RRI yang sudah ada sejak dulu, diubah pendekatannya dengan menjalankan konsep corporate university, dimana pendekatan ini bertujuan untuk mengefektifkan berbagai penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai tujuan atau visi dan misi organisasi.

4. Radio Republik Indonesia (RRI) IKN

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia juga mendukung program prioritas nasional dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur dengan mendirikan studio siaran RRI di IKN yang diresmikan langsung oleh Presiden RI, Bapak Joko Widodo dengan melakukan kick-off siaran perdana RRI IKN 98,3MHz. RRI IKN bertugas untuk menyuarakan serta memberikan pengkinian informasi tentang perkembangan IKN dan proses kemajuan Pembangunan IKN.

5. Teknologi Digital Audio Broadcasting DAB+

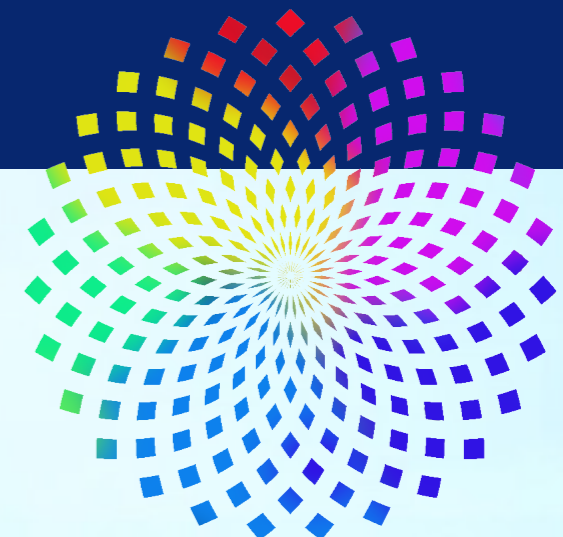
RRI tengah menyiapkan diri untuk menjalankan siaran radio digital teresterial di Indonesia, seiring dengan agenda rancangan revisi undang-undang penyiaran, dimana telah ditetapkan pada televisi di Indonesia. Selama lebih dari 8 tahun, RRI telah melakukan uji coba teknologi Digital Audio Broadcasting (DAB+) di tiga lokasi yakni di Jakarta, Surabaya, dan Bandung. Penyelenggaraan siaran teknologi digital ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas siaran dan efisiensi spektrum frekuensi, yang mendukung keragaman konten. Keunggulan siaran dengan teknologi DAB+ adalah kualitas suara yang lebih jernih dan detail dibanding siaran analog FM. Selain juga mampu memberikan metadata, seperti informasi stasiun radio, informasi lagu, informasi lalu lintas, dan data multimedia. Bahkan, dengan sistem siaran

digital ini dapat membangun jaringan berbasis Early Warning Sistem yang layanannya diperlukan masyarakat di daerah rawan bencana. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi. Besar harapan kami Laporan Tahunan LPP RRI Tahun 2023 ini dapat memberikan gambaran kinerja LPP RRI sepanjang tahun 2023 dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan RRI ke depannya.



Jakarta, Juni 2024
Direktur Utama LPP RRI,

I Hendrasmo



LAPORAN MANAJEMEN

Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Siaran

Terwujudnya penataan program yang lebih berorientasi pada kepentingan publik

Refocusing dilakukan dalam rangka mempertajam setiap program sehingga setiap program mempunyai karakter dan ciri khas yang kuat. *Refocusing* dilakukan melalui tiga tahap, yakni penyusunan pedoman *refocusing*, implementasi pedoman, dan evaluasi.

Salah satu aspek penting *refocusing* adalah bagaimana RRI mampu memperkuat local content/kearifan lokal/ karakter lokal, walau pada akhirnya teknologi tidak membatasi dan membuat ruang menjadi global. Namun, bagi siaran terestrial, konten lokal sangatlah penting. Dengan konten lokal, *refocusing* diharapkan akan mampu menjawab kebutuhan masyarakat lokal secara keseluruhan.

Tujuan akhir *refocusing* adalah meningkatkan kepuasan publik terhadap siaran RRI. *Refocusing* dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kepuasan publik, dan ini ditunjukkan melalui jumlah pendengar atau kunjungan ke *platform* digital LPP RRI.

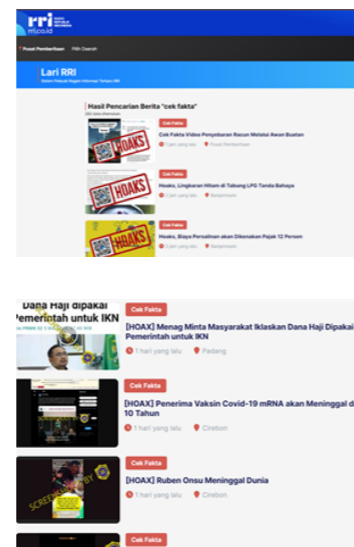


Penguatan RRI sebagai media verivikator

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang akurat, RRI telah menyediakan beberapa terobosan di antaranya adalah penyediaan kanal khusus counter hoax, melakukan monitoring rri.co.id dan terestrial, dan menyelenggarakan asistensi. Kanal khusus counter hoax mulai dikerjakan pada 2023, dan pelaksanaannya disesuaikan dengan pedoman siaran. Bentuknya adalah dialog/ wawancara dan berita.

Monitoring dilakukan untuk mengetahui tingkat akurasi dan objektivitas berita-berita yang dipublikasikan di siaran terestrial dan kanal rri.co.id.

Tahap lanjut monitoring adalah asistensi yang bertujuan menindaklanjuti hasil monitoring sehingga kekeliruan dapat diperbaiki dengan segera. Materi pokok asistensi adalah memperkuat bagian-bagian yang masih kurang atau lemah dalam penulisan atau penyiaran berita.



Peningkatan kualitas siaran secara berkesinambungan

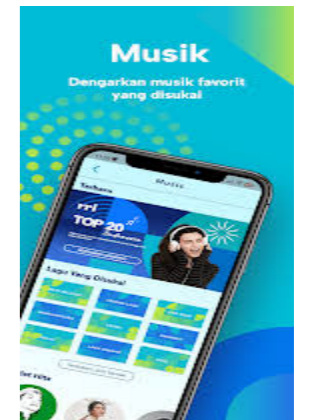
RRI terus meningkatkan kualitas siaran yang mengedepankan kepentingan nasional, persatuan dan kesatuan bangsa. Siaran dikemas dalam berbagai format acara, di antaranya adalah Resam Aceh yang disiarkan melalui Programa 4 oleh Satker Banda Aceh berisi siaran budaya dengan format acara Majalah Udara. Acara ini melibatkan narasumber dari pejabat publik, penggerak/anggota komunitas, lembaga swadaya masyarakat, akademisi, tokoh masyarakat/agama, masyarakat biasa, tokoh/ budayawan.



Pengembangan konten siaran multiplatform

Layanan siaran RRI berbasis multiplatform terus ditingkatkan dan dikembangkan agar pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta pelestarian budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga mancanegara. Layanan RRI berbasis multiplatform menjadikan RRI semakin dekat dengan audiens.

Berbagai platform digital sudah dimanfaatkan juga sebagai saluran distribusi penyiaran. Antara lain: website rri.co.id, aplikasi RRI Digital, rri Net, platform media social lainnya. Ketersediaan berbagai layanan siaran digital mulai dari berita, musik, podcast, dan digitalisasi siaran terestrial, masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi dan berita baik daerah, nasional maupun internasional dimana saja dan kapan saja.



Terwujudnya pemenuhan kebutuhan akan informasi pendidikan dan hiburan yang sehat bagi seluruh lapisan masyarakat



RRI berkomitmen memberikan ruang kepada komunitas untuk berkembang. Agar bisa terus mempertahankan visi untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat di era teknologi digital, RRI terbuka untuk berkolaborasi dengan masyarakat dan komunitas. Beberapa program komunitas di antaranya adalah Sore Ceria (Program acara ini menghadirkan komunitas dan anak muda berprestasi), dan Bincang komunitas (Program ini menghadirkan komunitas atau paguyuban daerah setempat).

Dalam mendukung Program Prioritas Nasional, RRI secara konsisten pada tahun 2023 menyelenggarakan program siaran tanggap bencana yang menghadirkan narasumber dari berbagai entitas yang kompeten dengan tujuan memberi edukasi tanggap kebencanaan serta mengurangi tingkat kepanikan dari masyarakat dalam menghadapi bencana, karena musibah dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, bahkan dapat menimpa siapapun termasuk kita,



Peran RRI dapat membantu masyarakat lebih siap dan sadar akan risiko bencana sehingga dapat mengambil langkah-langkah preventif. Dengan program tanggap bencana yang efektif, RRI memainkan peran penting dalam mitigasi dan penanganan bencana di Indonesia, membantu menyelamatkan nyawa dan mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana.



Terwujudnya pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat di wilayah 3T, berkebutuhan khusus serta kaum rentan

Salah satu bentuk program RRI untuk masyarakat di wilayah 3T adalah Dialog Interaktif. Program ini telah diselenggarakan di 29 daerah, mulai dari Aceh Singkil hingga Way Kanan, dengan masing-masing Satker menghasilkan 12 episode program. Dengan demikian, total ada 348 program dialog interaktif yang terselenggara di wilayah-wilayah 3T. Melalui format dialog interaktif, pendengar tidak hanya menjadi penikmat, tetapi juga dapat berperan aktif dalam pembahasan topik-topik yang dibahas. Hal ini menciptakan iklim komunikasi dua arah antara stasiun radio dan pendengar, memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses penyiaran.

RRI memiliki tiga program acara yang diperuntukkan bagi kaum rentan, yaitu Ruang Perempuan, program anak disiarkan setiap hari Minggu, serta Ruang Disabilitas. Selain program-program tersebut, RRI juga mengembangkan beberapa program siaran di antaranya program pengentasan kemiskinan, UMKM, inflasi, investasi, dan sebagainya. Program ini adalah bagian dari RRI untuk mendukung program strategis nasional.

Gerakan Cerdas Memilih

Merupakan program acara yang mendukung program prioritas nasional ke-7 yakni Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik dengan Proyek Prioritas Nasionalnya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Kepemiluan. GCM sendiri bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai pentingnya memberikan suara dalam pemilu. Selain itu, program ini juga berusaha meningkatkan kesadaran politik masyarakat melalui sosialisasi tentang struktur pemerintahan, fungsi negara, hingga peran dan tanggung jawab para pemimpin politik, kemudian edukasi terkait hak-hak memilih, prinsip-prinsip demokrasi, maupun sanksi hukum yang berlaku, agar masyarakat sadar mengenai praktik-praktik politik yang tidak sehat. Dengan demikian, GCM diharapkan mampu membangun kepercayaan masyarakat terhadap Pemilu sebagai salah satu proses terpenting dalam demokrasi.



Program Pemilu. Sebagai media penyiaran publik, RRI tentu memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat dan seimbang selama proses pemilihan umum. Dalam hal ini, RRI memiliki program khusus Gerakan Cerdas Memilih dan Parlemen Menjawab yang memungkinkannya untuk menjadi wadah bagi diskusi, debat, dan klarifikasi pandangan politik, mendukung keterlibatan warga dalam proses demokrasi.

Penguatan Infrastruktur Penyiaran dan Layanan Multiplatform

Jangkauan Siaran

Jangkauan Wilayah Secara Nasional

	Kab/ Kota	Jangkauan Kab/Kota(%)	Luas Wilayah (Km ²)	Jangkauan Luas Wilayah (%)	Jumlah Penduduk (orang)	Jangkauan Populasi (%)
Tercover/ existing	460	89,49	1.963.257,76	89,61	251.912.806	93,23%
Belum Tercover	54	10,51	227.711,28	10,39	18.291.111	6,77%
Jumlah	514	100,00	2.190.969,04	100	270.203.917	100%

Jangkauan Wilayah 3T (Terpencil, Tertinggal, Terdepan)

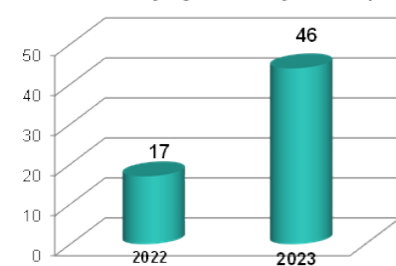
	Kab/ Kota	Jangkauan Kab/Kota(%)	Luas Wilayah (Km ²)	Jangkauan Luas Wilayah (%)	Jumlah Penduduk (orang)	Jangkauan Populasi (%)
Tercover/ existing	71	79,78	578.090,83	82,79	15.530.608	86,92%
Belum Tercover	18	20,22	120.193,21	17,21	2.337.862	13,08%
Jumlah	89	100,00	698.284,04	100	17.868.470	100%

Laporan Pemeliharaan dan Perbaikan

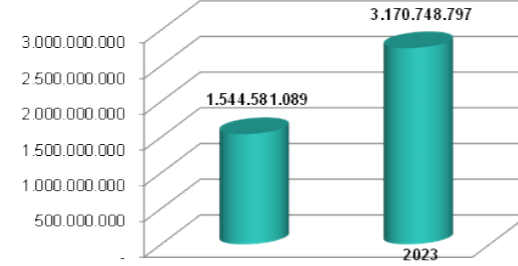


ITEM	2022 (Jan-Okt)	2022-2023 (Nov-Dec)	GROWTH (%)
Total perbaikan untuk Satker	17	46	170,5
Total biaya Perbaikan	1.544.581.089	3.170.748.797	105,2
Rata-rata biaya / Satker	90.857.711	68.929.321	-24,1 (efficient)

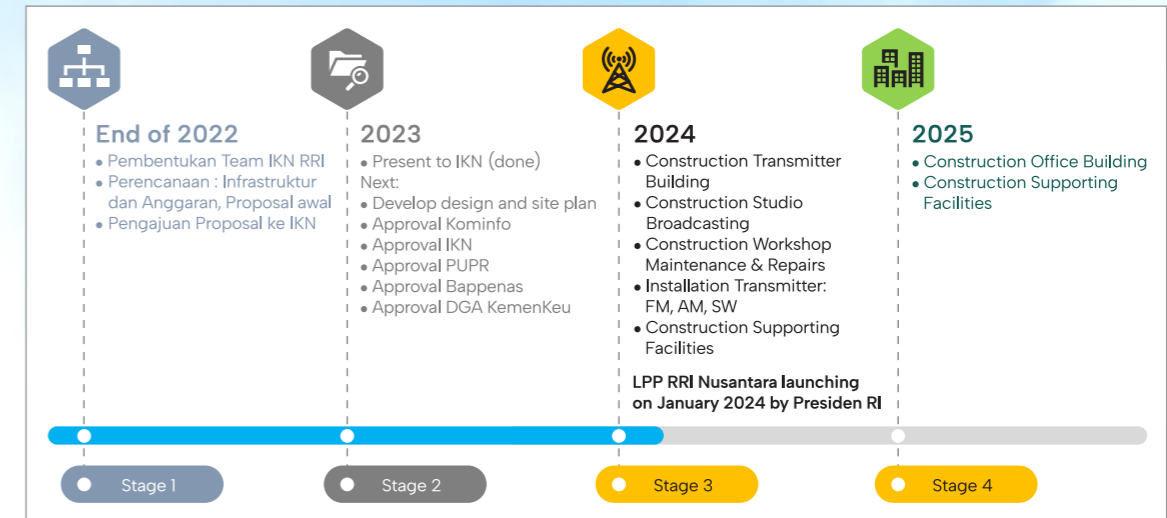
Jumlah Satker yang Pemancarnya Telah Diperbaiki



Total Penyerapan Anggaran



RRI – Ibukota Negara Nusantara Roadmap dan Milestone



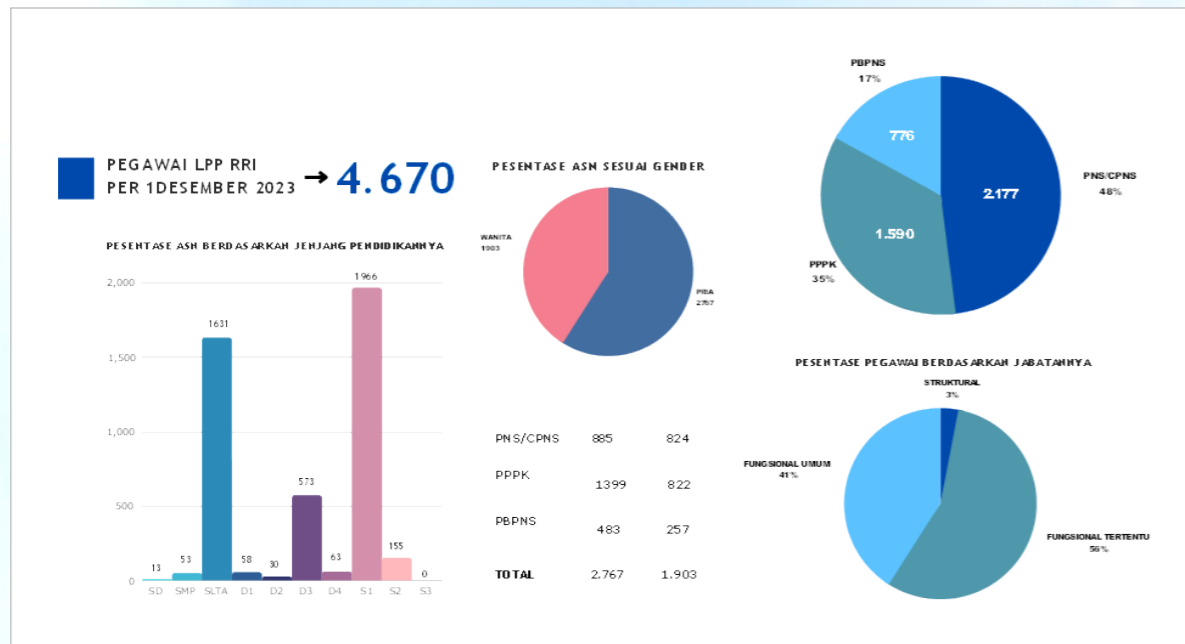
Pengembangan Digital Radio Mondiale (DRM)

Digital Radio Mondiale (DRM) adalah sistem penyiaran digital universal dan terbuka untuk semua frekuensi penyiaran, atau penggabungan antara terestrial dan digital. Dalam 1 frekuensi DRM dapat menampung sampai empat program siaran full audio, atau tiga program siaran (audio) beserta text data (dapat dimanfaatkan sebagai media berita, iklan, informasi publik, dan sebagainya). Saat ini RRI telah memasang pemancar DRM yang sudah dilengkapi EWS di 5 lokasi sebagai berikut Painan, Labuan, Pelabuhan Ratu, Cilacap, dan Labuan Bajo yang siaran selama 19 jam/hari mengatasi daerah-daerah blankspot.



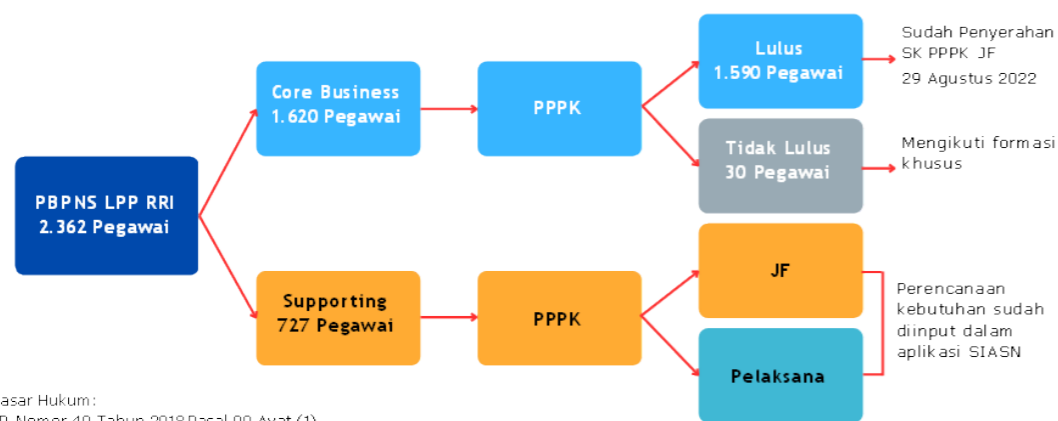
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Reformasi Birokrasi

Kondisi Pegawai LPP RRI



DUKUNGAN POLITIS PROSES PENGALIHAN PBPNS KE PPPK LPP RRI

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 12 TAHUN 2005 PASAL 41 AYAT (1)

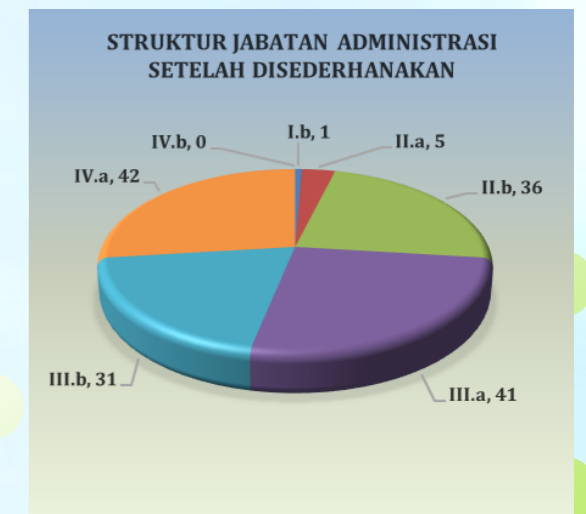
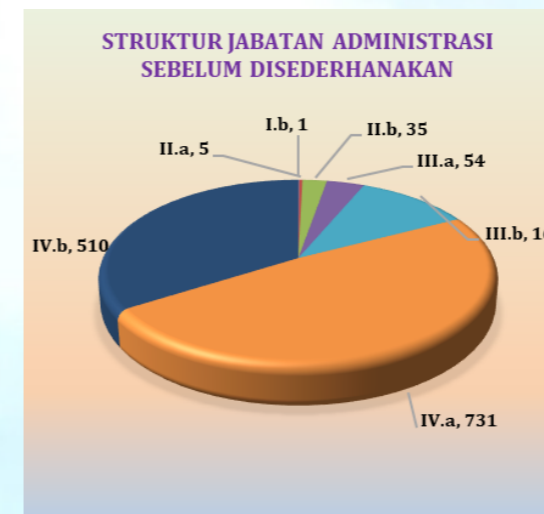


Dasar Hukum:
PP Nomor 49 Tahun 2018 Pasal 99 Ayat (1)
diganti dengan UU nomor 20 Tahun 2023

Program Strategis Tata Kelola Kelembagaan

<p>Surat Keputusan Direktur Utama No. 53 Tahun 2022 tentang Pedoman Money LPP RRI</p> <p>Lakukan Evaluasi Kinerja Tim Reformasi Birokrasi</p>	<p>SK TIM RB No. 618 Tahun 2022 tentang SK Tim RB</p> <p>Tingkatkan Kinerja Tim RB dengan Memberikan Dukungan Penguatan secara Kelembagaan</p>	<p>Monitoring dan Evaluasi Tingkat Satuan Kerja di Korwil Palembang pada 22 Maret 2022</p> <p>Lakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RB hingga ke Level Satuan Kerja di Daerah</p>	<p>Pendampingan implementasi Manajemen Talenta oleh Komisi ASN</p> <p>Mengimplementasikan Manajemen Talenta</p>
---	--	---	---

Penyetaraan Jabatan Struktural Kedalam Jabatan Fungsional



PENINGKATAN INDEKS SPBE

1. PENYUSUNAN ARSITEKTUR SPBE



2. SURVEI PENILAIAN INTEGRITAS



Melakukan pengumpulan data untuk persiapan penilaian SPI oleh KPK



NILAI REFORMASI BIROKRASI LPP RRI 2016-2023

Tahun	Kategori	No.	Predikat	Nilai Absolut	Interpretasi
2023	Kategori "BB"				
2022	Kategori "B"				
2021	Kategori "CC"	1	AA	>90-100	Istimewa
2020	Kategori "CC"	2	A	>80-90	Sangat Baik
2019	Kategori "CC"	3	BB	>70-80	Baik
2018	Kategori "CC"	4	B	>60-70	Cukup Baik
2017	Kategori "CC"	5	CC	>50-60	Cukup
2016	Kategori "CC"	6	C	>30-50	Buruk
2016	Kategori "CC"	7	D	0-30	Sangat Buruk

Permen PANRB Nomor 26 Tahun 2020

Peningkatan Status Satuan Kerja dan Stasiun Produksi



SP Banten



RRI Banten



SP Mamuju



RRI Mamuju



RRI Surakarta tipe C



RRI Surakarta tipe B

Regenerasi

Regenerasi pegawai merupakan aspek vital dalam menjaga keberlanjutan dan dinamika organisasi, termasuk bagi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI). Dalam menghadapi tantangan zaman dan memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap relevan dan berkualitas, RRI telah menempatkan regenerasi pegawai sebagai salah satu prioritas utama. Berikut adalah beberapa langkah strategis yang telah dilakukan oleh RRI dalam upaya regenerasi pegawai:

- Rekrutmen Terencana dan Selektif: RRI mulai dari 2019 secara rutin mengadakan proses rekrutmen yang transparan dan kompetitif untuk menarik talenta-talenta muda yang memiliki kemampuan dan semangat untuk berkontribusi dalam dunia penyiaran. Proses seleksi yang ketat memastikan bahwa hanya individu dengan kualitas terbaik yang bergabung dengan tim RRI.
- Program Pelatihan dan Pengembangan: RRI menyadari bahwa dunia penyiaran selalu mengalami perkembangan, baik dari segi teknologi maupun konten. Oleh karena itu, RRI menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai baru. Program ini mencakup pelatihan teknis, manajerial, serta pelatihan soft skills seperti komunikasi dan kreativitas.

Manajemen Talenta

Manajemen talenta di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) merupakan bagian penting dari strategi organisasi untuk memastikan bahwa bakat dan potensi setiap pegawai dapat diidentifikasi, dikembangkan, dan dimanfaatkan secara optimal. Berikut ini adalah beberapa langkah dan inisiatif yang telah diambil oleh RRI dalam rangka manajemen talenta:

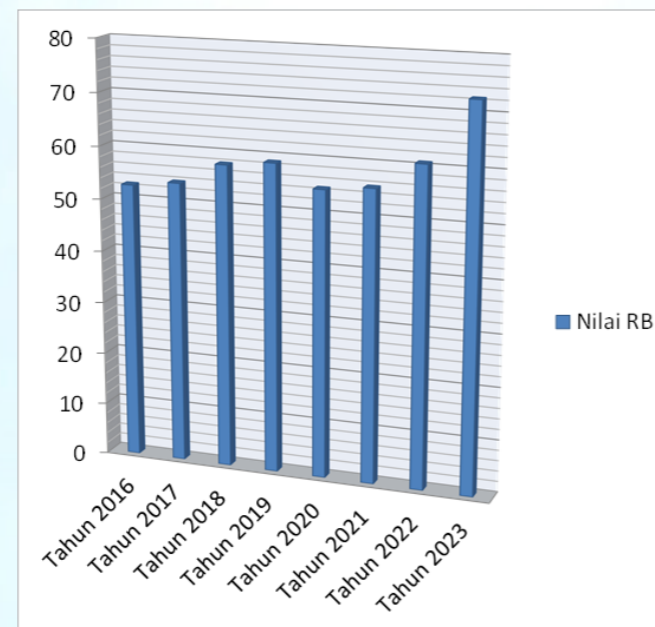
- a. Identifikasi Talenta: RRI menggunakan berbagai metode untuk mengidentifikasi talenta di dalam organisasinya. Melalui penilaian kinerja, analisis kompetensi, dan program pencarian bakat internal, RRI mampu mengenali pegawai dengan potensi tinggi yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
- b. Program Pengembangan Karier: RRI menyediakan jalur pengembangan karier yang jelas dan terstruktur bagi pegawainya. Program ini mencakup berbagai pelatihan dan workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan kepemimpinan.
- c. Pembinaan dan Mentoring: RRI mengimplementasikan program pembinaan dan mentoring untuk mendukung pengembangan talenta. Pegawai senior yang berpengalaman ditugaskan sebagai mentor untuk memberikan bimbingan, berbagi pengalaman, dan membantu pengembangan profesional pegawai yang lebih muda.
- d. Rotasi dan Penugasan Khusus: Untuk memperluas wawasan dan pengalaman pegawai, RRI mendorong rotasi jabatan dan penugasan khusus di berbagai divisi dan daerah. Langkah ini memungkinkan pegawai untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang berbeda.

- e. Penghargaan dan Pengakuan: RRI memberikan penghargaan dan pengakuan kepada pegawai yang menunjukkan kinerja luar biasa dan inovasi dalam pekerjaannya. Penghargaan ini tidak hanya berupa insentif finansial tetapi juga kesempatan untuk mengikuti program pengembangan lanjutan atau proyek-proyek strategis.
- f. Pengembangan Kepemimpinan: RRI menyelenggarakan program pengembangan kepemimpinan yang ditujukan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin masa depan. Program ini mencakup pelatihan kepemimpinan, coaching, dan pengembangan keterampilan strategis yang dibutuhkan untuk posisi manajerial.

Reformasi Birokrasi

Nilai Reformasi Birokrasi dalam tahun 2023 mengalami pencapaian positif yang signifikan menjadi 72,58 kategori BB, bila dibandingkan Nilai RB pada tahun 2022 yaitu 60,69 dengan kategori B.

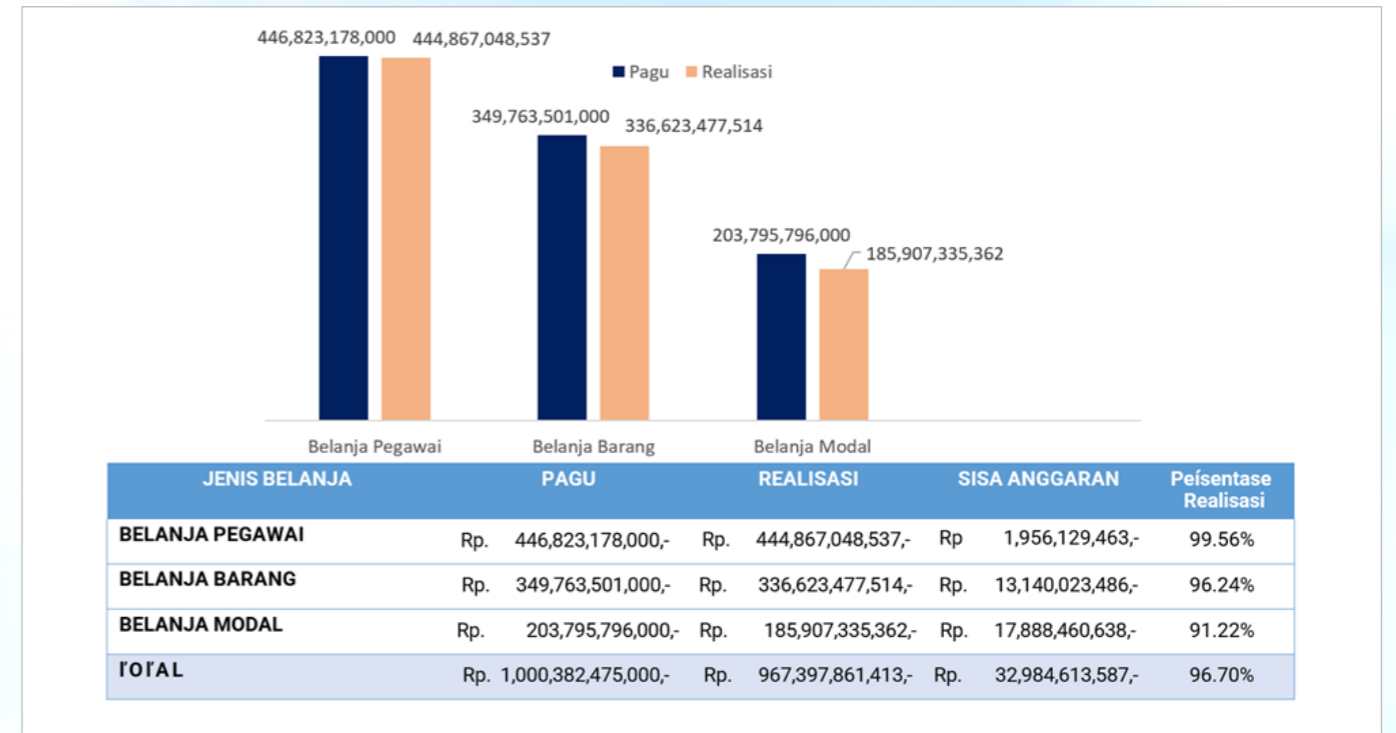
Berikut perkembangan Nilai Reformasi Birokrasi dari tahun 2016 hingga tahun 2023:



Tata Kelola Keuangan dan Aset

Anggaran dan Penyerapan

komitmen LPP RRI untuk memastikan penggunaan anggaran yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan anggaran yang baik adalah fondasi penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami sebagai lembaga penyiaran publik yang melayani masyarakat dengan informasi, pendidikan, dan hiburan yang berkualitas.



Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Opini Hasil Audit BPK RI atas Laporan Keuangan LPP RRI adalah WTP selama 3 Tahun Berturut-Turut (2021, 2022, 2023)

“Opini WTP merupakan bukti bahwa LPP RRI berkomitmen patuh, bersih dan berdedikasi dalam mengelola keuangan Negara”



Tindak Lanjut Temuan atas Hasil Audit BPK RI Tahun 2023

1. Dari 9 temuan BPK terhadap Laporan Keuangan LPP RRI Tahun 2021, sebanyak 19 telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi BPK RI dan sebanyak 7 masih dalam proses tindak lanjut.
2. Diharapkan Kepala Satker melaksanakan pengawasan terhadap proses pengadaan barang dan jasa agar tetap sesuai dengan rekomendasi yang ditetapkan oleh BPK sebagai berikut:
 - 1) Lebih optimal dalam melakukan pengawasan pengendalian kegiatan yang dilaksanakan oleh PPK dan Pejabat Pengadaan.
 - 2) Memerintahkan PPK supaya lebih cermat dalam menyusun dokumen perencanaan teknis.
 - 3) Memastikan kembali Pejabat Pengadaan yang ditunjuk telah memiliki sertifikat keahlian barang dan jasa.
 - 4) Memerintahkan Pejabat Pengadaan agar lebih selektif, terbuka dan transparan dalam menjalankan proses pemilihan pemenang pengadaan barang dan jasa.
 - 5) Menginstruksikan PPK agar lebih cermat menjalankan tugasnya dalam tugasnya dalam menyusun perencanaan pengadaan, menyusun HPS dan mengendalikan kontrak.

Strategi Peningkatan Akurasi Perencanaan Anggaran

1. Peningkatan Implementasi Money Follow Program, artinya : alokasi anggaran LPP RRI berdasarkan program-program yang bersifat prioritas (Prioritas Nasional ataupun Lembaga).
2. Melakukan Review terhadap Dokumen Perencanaan.
3. Menyusun Struktur Informasi Kinerja (Pohon Kinerja).
4. Pengendalian Frekuensi Revisi Anggaran.
5. Penyusunan Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi mewajibkan untuk semua satker melampirkan time schedule pelaksanaan kegiatan (untuk meningkatkan akurasi rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA)

Tata Kelola Aset

1. Mendata aset yang dimanfaatkan, dikapling untuk pemukiman pegawai dan pensiunan atau pihak luar
2. Melakukan sertifikasi kepemilikan aset dan perubahan nama sertifikat kepemilikan menjadi "Pemerintah RI cq. LPP RRI"
3. Mendata aset yang disewakan atau dalam proses penyewaan
4. Melakukan opname fisik barang sesuai dengan fisik dan laporan barang pada aplikasi SAKTI (modul Aset)
5. Melakukan inventarisasi seluruh aset serta melakukan penomoran label barang baik fisik maupun dalam aplikasi SAKTI (modul Aset)
6. Melakukan rekon dan penyesuaian ADK yang dimigrasi pada aplikasi SAKTI, untuk persiapan laporan Aset Tahun 2023

Penghargaan Yang Diterima RRI di Bidang Pengelolaan Keuangan



Nilai Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional LPP RRI Tahun 2023 sebesar 96,31% dengan predikat "Sangat Baik"



Satker Kategori Pagu Besar dengan Capaian Nilai IKPA Terbaik Periode Tahun 2023



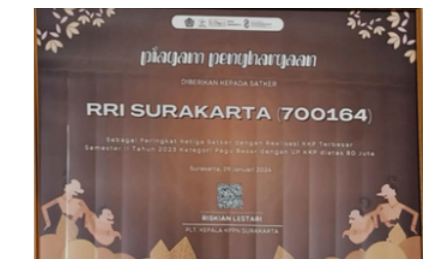
Satker Kategori Pagu Besar dengan Capaian Nilai IKPA Terbaik Periode Tahun 2023



RRI Surabaya Peringkat 1 Penggunaan Transaksi KKP Terbanyak Kategori Satker Pagu Kecil



Terbaik I implementasi Digipay



RRI Surakarta Peringkat 1 penggunaan realisasi KK



RRI Meulaboh Nilai IKPA Sempurna



RRI Meulaboh Nilai IKPA Sempurna



RRI Sibolga "Terbaik Ketiga Implementasi Marketplace Digital Payment"



RRI Atambua "Nilai IKPA Sempurna



RRI Nunukan "Ketepatan Penyampaian LPJ"



RRI Banjarmasin Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik

Keterbukaan Informasi dan Pengembangan Usaha

Tahun ini, RRI bekerja sama dengan Management Talent memberikan penghargaan istimewa kepada Josh Florentino dan Maria Pudesca pemenang Bintang Radio 2023 dengan membuat single lagu khusus yang diproduksi secara profesional. Single ini dirilis dan dipromosikan melalui berbagai platform RRI, memberikan peluang bagi pemenang untuk dikenal lebih luas.

Dengan langkah ini, RRI berharap dapat membuka pintu karier musik bagi para pemenang dan menginspirasi generasi muda untuk mengejar mimpi mereka di dunia musik. Mari kita dukung dan rayakan bersama perjalanan musikal para pemenang Audisi Penyanyi Bintang Radio 2023.



Keterbukaan Informasi Publik



Pada tahun 2023 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia memperoleh penghargaan Anugerah Badan Publik Ramah Disabilitas **“No One Left Behind Access to Information”** dari Komisi Informasi Pusat dan mempertahankan penghargaan sebagai Lembaga Publik yang Informatif dengan nilai 97,32.

Peningkatan Indeks Layanan Publik

Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik

Tabel 1
Kategori Mutu Pelayanan

No.	Mutu Pelayanan	Nama Skor	
		Skala 100	Skala 1-4
1	A (Sangat Baik)	81,31 – 100,00	3,5 – 4,00
2	B (Baik)	76,61 – 88,30	2,51 – 3,25
3	C (Cukup)	65,00 – 76,60	1,76 – 2,50
4	D (Tidak Baik)	25,00 – 64,99	1,00 – 1,75

Tabel 2
Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan, Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Interval IKM	Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Cukup Baik
3	2,51 – 2,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

Tabel 6
Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Pengguna Jasa Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik RRI

No.	Persyaratan	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	Total	Nilai Rata-rata
A	Kesesuaian Persyaratan	2	3	270	192	467	3.34
B	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	2	5	255	205	467	3.36
C	Kecepatan Waktu Penyelesaian	3	10	273	180	466	3.29
D	Biaya atau Tarif	2	47	249	166	464	3.18
E	Kesesuaian Produk dan Hasil Pelayanan	3	6	321	143	464	3.21
F	Kompetensi Pelaksana	1	5	260	200	466	3.35
G	Perilaku Pelaksana	1	0	255	241	467	3.46
H	Sarana dan Prasarana	1	40	242	182	465	3.23
I	Penanganan Pengaduan	6	4	70	383	463	3.70

Nilai indeks adalah 3,26. Dapat disimpulkan bahwa:
 a. Nilai IKM setelah dikonversi =
 Nilai Indeks x Nilai Dasar = 3,26 x 25 = 81,5
 b. Mutu Pelayanan A
 c. Kinerja Unit Pelayanan Sangat Baik



Pada tahun 2023 RRI melakukan Rebranding terhadap logo bertujuan untuk memperkuat posisi dan relevansi lembaga ini dalam menghadapi perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

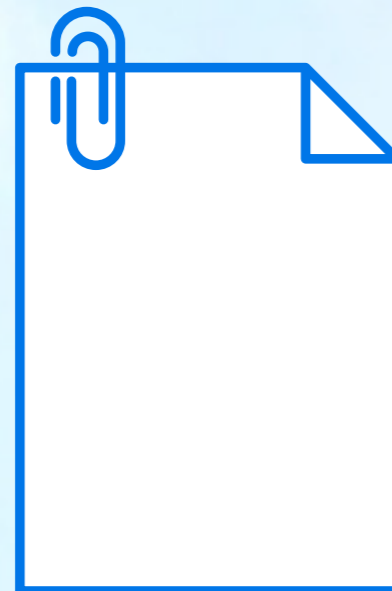
- Filosofi dilakukannya Re-branding adalah sebagai berikut:
1. Untuk mencerminkan karakter yang lebih ramah dan *approachable* bagi masyarakat
 2. Menggambarkan ketajaman berita RRI
 3. Memberikan kesan humanis dalam berkomunikasi, sehingga konten RRI tetap mudah diterima oleh masyarakat luas namun tetap berbobot dan mengedukasi
 4. Menunjukkan adaptivitas dan inovasi RRI
 5. Mencerminkan kemampuan RRI untuk merangkul segala lapisan masyarakat
 6. Menggambarkan RRI sebagai wadah yang terpercaya dan solid
 7. Menandakan RRI yang inklusif dan hadir dalam berbagai platform

Rebranding ini memperkuat identitas RRI sebagai media yang adaptif, inovatif, dan inklusif serta berkomitmen untuk memberikan informasi yang berkualitas dan edukatif kepada masyarakat.

Branding Kerjasama RRI – RTHK Acara “Halo Jakarta, Hello Hongkong”

Sejak dilakukan Kerjasama akhir 2023 yang diinisiasioleh Direktorat Program dan Produksi Bersama ‘Halo Jakarta, Hello Hong Kong’ antara VOI dan RTHK Hong Kong mendapatkan Respon cukup besar dari diaspora. Branding program tersebut cukup masif, antara lain pemasangan promosi acara, dan logo VOI di Hongkong Tramway (tram).





Nomor : 542/SPI/RR/PR.02.04/05/2024
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Sistem
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024

Jakarta, 31 Mei 2024

Kepada Yth.
Direktur Utama LPP RRI
Di Jakarta

Berdasarkan Surat Tugas Nomor 68/SPI/RR/KP.01.06/05/2024 tanggal 16 Mei 2024, Satuan Pengawasan Intern LPP RRI telah melakukan Evaluasi atas SAKIP Komponen di lingkungan LPP RRI Tahun Anggaran 2024, dengan hasil sebagai berikut:

A. Umum

1. Dasar Hukum Evaluasi

Dasar hukum pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- c. Peraturan Menteri Perdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- d. Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor 122 tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi di lingkup LPP RRI.

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan Evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Secara khusus evaluasi SAKIP bertujuan untuk :

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;

- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
3. Ruang Lingkup Evaluasi
Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi :
- a. Penilaian Perencanaan Kinerja;
 - b. Penilaian Pengukuran Kinerja;
 - c. Penilaian Pelaporan Kinerja;
 - d. Penilaian Evaluasi Kinerja Internal; dan
 - e. Metode Evaluasi AKIP.
4. Metode Evaluasi
Pelaksanaan evaluasi SAKIP menggunakan kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah pragmatis ini diambil agar dapat lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil evaluasi yang meningkatkan akuntabilitas kinerja.

B. Gambaran Hasil Evaluasi

1. Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia yang dievaluasi terdapat 4 (empat) komponen manajemen kinerja, yang meliputi:
 - a. Perencanaan Kinerja
Komponen perencanaan kinerja pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia mendapat nilai 24,69 dengan bobot penilaian 30%, Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada SPI LPP RRI tahun 2024, sebagai berikut:
 - 1) Aspek pemenuhan dokumen kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia telah menyusun dokumen renstra yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja dan memuat target tahunan, namun dokumen perjanjian kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia belum di publikasikan tepat waktu melalui website JDIIH LPP RRI;
 - 2) Aspek Pemanfaatan dokumen Renstra secara umum telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) LPP RRI berupa dokumen POK dan DIPA LPP RRI;
 - 3) Tujuan/Sasaran dalam PK Kepala Satker LPP RRI masih belum berkualitas outcome dan terdapat Indikator Kinerja yang masih berupa proses atau kegiatan; dan
 - 4) Aspek pemenuhan dokumen telah memenuhi standar yang baik, untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART,

menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, meskipun masih terdapat level/tingkatan indikator yang tidak mempunyai hubungan kausalitas serta beberapa indikator kinerja yang belum SMART dan belum memperhatikan kinerja bidang lain (*crosscutting*).

b. Pengukuran Kinerja

Komponen Pengukuran kinerja pada kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia mendapat nilai 24,50 dengan bobot penilaian 30%, Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada LPP RRI tahun 2024, sebagai berikut :

- 1) Dokumen IKU pada LPP RRI belum dilengkapi dengan formulasi perhitungan atas capaian target pada masing-masing indikator kinerja, sehingga pengukuran pencapaian kinerja dari IKU tidak valid;
- 2) Aplikasi Sisporja (<https://sisporja.rri.go.id/>) sampai pada saat evaluasi kinerja Triwulan I Tahun 2024 belum dimanfaatkan sebagai sarana monitoring dan evaluasi capaian kinerja berkala (bulanan/triwulanan) dikarenakan masih dalam proses pengembangan aplikasi.

c. Pelaporan Kinerja

Komponen Pelaporan kinerja pada kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia mendapat nilai 10,69 dengan bobot penilaian 15%, Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Terdapat Laporan Kinerja Satker LPP RRI Tahun 2023 yang belum mengungkapkan perbandingan realisasi kinerja selama 3 (tiga) tahun terakhir;
- 2) Terdapat Laporan Kinerja Satker LPP RRI Tahun 2023 belum mengungkapkan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dalam mencapai target kinerja dan strategi ke depan untuk mencapai sasaran kinerja organisasi; dan
- 3) Terdapat indikator kinerja LPP RRI tahun 2023 yang realisasinya belum mencapai target, yaitu Tingkat Maturitas SPIP 91,40% dan Jumlah PNBPN yang Berasal dari Pemanfaatan BMN 53,81%.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Komponen Evaluasi Akuntabilitas kinerja Internal pada kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia mendapat nilai 20,31 dengan bobot penilaian 25%, Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada LPP RRI tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Pedoman teknis evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tingkat satker belum ada, melainkan hanya ada pedoman teknis evaluasi AKIP tingkat instansi; dan
- 2) Laporan kinerja belum dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja pada tahun berikutnya, seperti pada penentuan target yang lebih rendah atau terlalu tinggi jika dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya dan Laporan kinerja tidak menginformasikan perbandingan realisasi kinerja di level nasional/internasional (*Benchmark Kinerja*).

2. Evaluasi atas Capaian Kinerja

Penilaian hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 s/d 100. Dengan nilai hasil evaluasi sebesar "80,18" kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia termasuk dalam kategori predikat "A" dengan interpretasi (Memuaskan) Dari penilaian terhadap bobot tersebut, capaian yang diperoleh dari masing-masing komponen adalah:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai Evaluasi APIP
A	Perencanaan Kinerja	30	24,69
B	Pengukuran Kinerja	30	24,50
C	Pelaporan Kinerja	15	10,69
D	Evaluasi Kinerja	25	20,31
Nilai Hasil Evaluasi		100	80,18
Predikat Akuntabilitas kinerja			A

3. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perbaikan guna peningkatan secara berkelanjutan supaya capaian target kinerja keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) kedepan lebih baik dari tahun sebelumnya;
- b. Dokumen perjanjian kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia agar dipublikasikan tepat waktu melalui website JDIIH LPP RRI;
- c. Melakukan penyesuaian indikator kinerja sehingga memenuhi kriteria SMART dan mempunyai hubungan kausalitas dengan memperhatikan kinerja bidang lain (*crosscutting*) dan dilakukan berjenjang (*cascading*);
- d. Melengkapi dokumen IKU dengan formulasi perhitungan atas capaian target kinerja pada masing-masing indikator;
- e. Menyelesaikan pengembangan aplikasi sisorja sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana monitoring dan evaluasi capaian kinerja berkala; dan

- f. Melengkapi Laporan kinerja LPP RRI dengan memuat informasi perbandingan realisasi kinerja di level nasional/internasional (*Benchmark Kinerja*) dan dilakukan perbandingan realisasi kinerja 3 (tiga) tahun terakhir.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Satuan Pengawasan Intern LPP RRI,



Akh. Suhartono, S.Sos.

Neraca Per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 (Audited) (dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2023 (Audited)	
	2023 (Audited)	2022 (Audited)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas Lainnya dan Setara Kas	867,76	9.526,98
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	17,42	47,39
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	155,75	183,10
Piutang Bukan Pajak	992,18	1.032,74
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(960,89)	(887,72)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	31,29	145,01
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	295,88	302,16
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TPA	(295,88)	(302,16)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	443,94	451,34
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR	(443,94)	(451,34)
Bagian Lancar TP/TGR (Netto)	-	-
Piutang Lancar Kredit Pemerintah dan Piutang Jangka Panjang Lainnya	46,23	-
Persediaan	2.275,37	2.742,21
JUMLAH ASET LANCAR	3.393,82	12.644,70
ASET TETAP		
Tanah	12.815.650,66	12.814.115,02
Peralatan dan Mesin	1.537.853,28	1.514.925,28
Gedung dan Bangunan	1.242.834,94	1.113.979,86
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.094,57	28.544,42
Aset Tetap Lainnya	13.104,96	14.129,55
Konstruksi Dalam Pengerjaan	160.078,58	141.999,83
JUMLAH ASET TETAP (bruto)	15.797.617,00	15.627.693,95
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	(1.683.821,83)	(1.592.924,58)
JUMLAH ASET TETAP (netto)	14.113.795,16	14.034.769,37
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud	16.177,52	12.453,10
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	11.908,82	-
Aset Lain-Lain	47.361,63	53.964,44
JUMLAH ASET LAINNYA (brutto)	75.447,97	66.417,53
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(58.198,06)	(63.077,20)
JUMLAH ASET LAINNYA (netto)	17.249,91	3.340,33
JUMLAH ASET	14.134.438,89	14.050.754,40
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	13.221,17	4.082,03
Pendapatan Diterima di Muka	11.359,93	11.358,17
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	24.581,10	15.440,20
JUMLAH KEWAJIBAN	24.581,10	15.440,20
EKUITAS DANA		
Ekuitas	14.109.857,79	14.035.314,20
JUMLAH EKUITAS	14.109.857,79	14.035.314,20
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14.134.438,89	14.050.754,40

Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 (Audited) (dalam jutaan rupiah)				
URAIAN	2023 (Audited)		% thd Angg	2022 (Audited)
	Anggaran	Realisasi		
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	50.003,26	31.091,06	62,18	33.486,51
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	50.003,26	31.091,06	62,18	33.486,51
BELANJA				
Belanja Pegawai	446.823,18	444.867,05	99,56	451.569,37
Belanja Barang	349.763,50	336.623,48	96,24	350.823,74
Belanja Modal	203.795,80	185.907,34	91,22	139.205,36
JUMLAH BELANJA	1.000.382,48	967.397,86	96,70	941.598,47

Laporan Operasional Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 (Audited) (dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2023 (Audited)	2022 (Audited)
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	31.472,66	27.394,38
JUMLAH PENDAPATAN	31.472,66	27.394,38
BEBAN		
Beban Pegawai	445.657,02	451.880,31
Beban Persediaan	9.138,14	13.685,06
Beban Barang dan Jasa	217.108,07	212.051,47
Beban Pemeliharaan	55.793,39	57.309,69
Beban Perjalanan Dinas	59.189,11	72.983,44
Beban Penyusutan dan Amortisasi	133.966,03	130.659,43
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	85,52	215,84
JUMLAH BEBAN	920.937,27	938.785,23
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(889.464,61)	(911.390,85)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(7.415,61)	(419,67)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	412,87	905,61
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	7.828,48	1.325,28
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.095,93	5.368,63
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.095,93	5.580,21
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	211,58
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(5.319,68)	4.948,96
SURPLUS/DEFISIT LO	(894.784,29)	(906.441,89)

Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 (Audited) (dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	14.035.314,20	14.041.421,09
SURPLUS/DEFISIT - LO	(894.784,29)	(906.441,89)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	23.015,47	(10.497,41)
Koreksi Nilai Persediaan	-	51,63
Koreksi Atas Reklasifikasi	1.450,84	464,96
Koreksi Aset Non Revaluasi	21.840,23	(13.388,41)
Koreksi Lain-Lain	(275,59)	2.374,41
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	946.312,41	910.832,41
Ditagikan ke Entitas Lain	958.309,43	941.206,78
Diterima dari Entitas Lain	(31.091,06)	(33.486,51)
Transfer Keluar	(320.808,76)	(72.146,74)
Transfer Masuk	333.857,72	64.366,51
Pengesahan Hibah Langsung	5.720,25	10.417,47
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	324,84	474,90
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	74.543,59	(6.106,88)
EKUITAS AKHIR	14.109.857,79	14.035.314,20

